

## PROSES PRODUKSI BIDANG TEKNIK LPP TVRI PUSAT DALAM MEMPRODUKSI PROGRAM SHOLAT JUM'AT DI ISTIQLAL

Cep Tian Ishak\*<sup>1</sup>, A. Yudo Tri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail : [ishakceptian@gmail.com](mailto:ishakceptian@gmail.com)\*

### Article Info

#### Article history:

#### Received

January 1<sup>st</sup>, 2024

#### Revised

June 3<sup>rd</sup>, 2024

#### Accepted

June 29<sup>th</sup>, 2024

#### Published

June 30<sup>th</sup>, 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses produksi bidang teknik TVRI Pusat dalam memproduksi tayangan yang bermutu. Tipe penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang diperoleh secara primer dari pegawai TVRI Pusat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memproduksi sebuah program, TVRI menjalankan berbagai proses yaitu 1) Pra-Produksi, 2) Produksi, dan 3) Pasca Produksi. Setelah melakukan penelitian di TVRI Pusat menyimpulkan, walaupun jumlah penonton TVRI sedikit kalah dengan jumlah penonton televisi swasta lainnya, TVRI tetap melakukan dan membuat program – program dengan cara membuat strategi penayangan dan memperbaharui program – programnya agar minat penonton TVRI kembali.

**Kata Kunci:** Produksi Program, Program Televisi, LPP TVRI

### PENDAHULUAN

Media penyiaran adalah salah satu media yang masih dapat menyebarkan informasi secara global. Televisi, sebagai salah satu bentuk media penyiaran, masih memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Masyarakat memiliki akses untuk memperoleh informasi dari berbagai stasiun televisi yang mereka saksikan. Penting untuk menyajikan informasi yang akurat agar masyarakat dapat mempercayai konten yang disampaikan, informasi yang dikonsumsi oleh masyarakat harus selalu terkini, artinya peristiwa yang disampaikan benar – benar sedang berlangsung ditengah masyarakat

Peran media penyiaran sangat berpengaruh pada perkembangan masyarakat yang mengikutinya, terutama stasiun televisi yang menyiarkan beragam konten tanpa melakukan penyaringan sebelum disajikan kepada masyarakat, oleh karena itu, hal ini dapat menjadi ancaman serius bagi masyarakat, karena mereka yang menyaksikan tayangan – tayangan yang tidak mendidik kemungkinan akan meniru apa yang telah mereka lihat.

Saat ini, tayangan televisi di Indonesia tampaknya kehilangan identitas uniknya. Hampir semua stasiun televisi menawarkan program – program yang serupa, sehingga sulit untuk membedakan satu stasiun dengan yang lainnya. Kondisi ini disebabkan oleh fokus utama stasiun televisi pada keuntungan perusahaan, yang membuat para pengelola media

enggann mengambil resiko dan keberanian untuk menyajikan konten yang berbeda. Akibatnya, televisi di Indonesia menghadapi homogenitas dalam pola program, tanpa adanya variasi yang mencolok. Hal ini mencerminkan ketidakberbedaan antara satu stasiun televisi dengan yang lainnya, karena semuanya mengadopsi pola program yang seragam.

Hal tersebut menjadi tuntutan bagi setiap stasiun televisi, termasuk stasiun televisi nasional TVRI. Yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) yang memiliki reputasi sebagai lembaga penyiaran publik tertua di Indonesia, merupakan satu-satunya stasiun televisi yang memiliki jangkauan siaran mencapai seluruh wilayah Indonesia, dengan jumlah penonton mencapai sekitar 82% dari penduduk Indonesia. Saat ini, LPP TVRI memiliki 29 stasiun TVRI Daerah, 1 Stasiun TVRI Nasional, 1 Stasiun TVRI Sport, dan 1 Stasiun TVRI World, yang didukung oleh 361 satuan transmisi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. (TVRI, 2021).

Dalam manajemen LPP TVRI memiliki perbedaan dengan stasiun televisi nasional lain karena mendapatkan pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Namun, saat ini LPP TVRI diperbolehkan mencari iklan dan menghasilkan keuntungan agar tetap dinikmati oleh para penonton sebagai lembaga penyiaran negara. Hal ini bertujuan untuk mencapai kualitas siaran yang diinginkan.

LPP TVRI Pusat menggunakan berbagai strategi manajemen yang mencakup perencanaan program, produksi atau akuisisi program, pengawasan, dan evaluasi program sebagai bagian dari operasionalnya. Program TVRI Pusat didukung oleh luasnya lokasi, daya siaran, dan jangkauan yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh semua pemirsa di seluruh negeri. (Pratama : 2015)

LPP TVRI sebagai bagian dari media massa, memiliki tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan informasi, Pendidikan, hiburan yang bermutu, serta berperan sebagai pengawas dan pemersatu masyarakat. Selain itu, media massa juga bertugas dalam melestarikan warisan budaya bangsa untuk kepentingan semua orang, dengan melaksanakan penyiaran televisi yang mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia (TVRI, 2021). Hal ini diwujudkan dalam produksi dan siaran program acara yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dengan pilihan program pendidikan, hiburan, olahraga, budaya, dan informasi (TVRI, 2021).

Program acara Sholat Jum'at di Istiqlal merupakan program acara rutin yang di siarkan di TVRI. Program acara Sholat Jum'at juga merupakan program acara yang disiarkan langsung melalui stasiun televisi TVRI, Program ini bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan Sholat Jum'at yang di adakan di Istiqlal, selain itu setiap proses produksi dibuatkan tema khusus dan menghadirkan narasumber yang berkaitan dengan tema yang sedang berlangsung.



**Gambar 1.** Program Acara Sholat Jum'at TVRI  
Sumber : (TVRI, 2021)

Upaya LPP TVRI menyajikan tayangan berkualitas masih mendapatkan kritik dan opini negatif yang banyak muncul dari masyarakat, walaupun program tayangan TVRI dapat bersaing dengan program dari stasiun TV nasional lainnya. Hal ini mendorong penulis untuk menelaah lebih jauh proses produksi yang dilakukan oleh divisi

bidang teknik guna meningkatkan kualitas tayangan yang dibahas lebih lanjut pada hasil dan pembahasan.

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan proses produksi bidang teknik TVRI Pusat dalam memproduksi tayangan yang bermutu. Penelitian ini juga berfokus pada upaya menyajikan tayangan berkualitas serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas tayangan melalui program acara Sholat Jum'at di Istiqlal. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk memahami bagaimana proses produksi dilakukan dan bagaimana TVRI dapat terus berkontribusi dalam menciptakan konten yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana fokus utamanya berpusat pada prinsip umum yang menjadi dasar bagi gejala kehidupan manusia atau pola yang dianalisis dari indikasi sosial budaya dalam masyarakat. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami dan merepresentasikan contoh – contoh yang terjadi dalam kehidupan masyarakat tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berfokus pada masalah manusia atau masyarakat. Peneliti membuat keseluruhan gambar yang kompleks, menganalisa data, menganalisa kata, melaporkan pendapat informan secara mendetail dan melakukan penelitian di lingkungan alami (Creswell, 2014).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif berfokus pada kegiatan program acara Sholat Jum'at di Istiqlal selama 1 bulan dan bertempat Lembaga Penyiaran Publik TVRI Pusat yang berlokasi di Jalan. Gerbang Pemuda, Nomor 8, RT. 1/RW. 3, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Alasan pemilihan lokasi ini karena penulis tertarik meneliti proses produksi TVRI Pusat dalam memproduksi program acara sholat Jum'at di Istiqlal. Penulis memilih untuk meneliti divisi teknik karena tertarik untuk memahami lebih dalam mengenai proses produksi yang dilakukan secara teknik oleh divisi Teknik dalam memproduksi tayangan yang berkualitas.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan pada penelitian ini adalah karyawan ahli pertama, teknik siaran LPP TVRI, yang bertugas sebagai kru teknik yang mempersiapkan seluruh tayangan yang ada di TVRI demi tercapainya tayangan yang berkualitas. Wawancara dilakukan

guna untuk mendapatkan data langsung mengenai permasalahan yang diteliti. Prosedur wawancara melibatkan dialog antara peneliti dan narasumber, di mana panduan wawancara berisi kerangka acuan dan pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan, namun pengembangan pertanyaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik yang berdasarkan Miles dan Huberman, terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data verification*, *data display* dan *conclusion*. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan waktu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program acara Sholat Jum’at di Istiqlal merupakan program keagamaan yang diproduksi dan ditayangkan melalui saluran TVRI Nasional milik TVRI. Program ini selalu ditayangkan pada hari Jum’at pukul 12.00 WIB secara langsung. Latar belakang program acara Sholat Jum’at adalah mendokumentasikan kegiatan solat Jum’at yang dilaksanakan di Masjid Istiqlal, Jakarta, sehingga masyarakat yang tidak dapat hadir langsung tetap dapat mengikuti dan merasakan suasana khidmat solat Jum’at di masjid terbesar di Asia Tenggara ini. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari melalui penyampaian khutbah yang inspiratif dan mendalam.



**Gambar 2.** Bumper Program Acara Sholat Jum’at  
Sumber : (TVRI, 2021)

Proses produksi program acara ini melibatkan berbagai tahapan penting yang memastikan kualitas tayangan tetap terjaga. Persiapan dimulai dengan pemilihan tema yang relevan dan menarik untuk setiap pekan. Tim produksi bekerja sama dengan narasumber yang kompeten dalam bidang keagamaan untuk memberikan materi khutbah yang mendalam dan inspiratif. Selain itu, teknisi audio dan video memastikan bahwa siaran langsung berjalan lancar

tanpa gangguan teknis. Penggunaan teknologi canggih dan tim yang berpengalaman memungkinkan TVRI untuk menyiarkan acara ini secara real-time dengan kualitas gambar dan suara yang optimal.

Penulis mendapatkan rundown program acara Sholat Jum’at tanggal 5 Januari 2024 dengan tema “Menguatkan Syukur Kepada Allah dengan Tadabbur Alam”. Tema ini dipilih untuk mengajak pemirsa merenungkan kebesaran dan keindahan ciptaan Allah SWT, serta menguatkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan. Setiap episode dirancang untuk tidak hanya mendidik tetapi juga memberikan pencerahan spiritual bagi masyarakat luas. Dengan adanya program ini, TVRI berusaha untuk menyajikan tayangan yang memperkaya pengetahuan agama pemirsa, menginspirasi mereka untuk merenungkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan pencerahan yang mendalam. Program ini juga menunjukkan komitmen TVRI dalam mendukung keragaman budaya dan keagamaan di Indonesia melalui produksi tayangan yang berkualitas.

**Tabel 1.** Rundown Siaran Langsung Sholat Jum’at  
Sumber : (TVRI)

RUNDOWN SIARAN LANGSUNG				
Sholat Jum’at				
Tema : Menguatkan Syukur Kepada Allah Dengan Tadabbur Alam				
Live : Jum’at / 5 Januari 2024 / 23 Jumadil Akhir 1445 H				
Dzuhur : 12.00 WIB				
Masjid ISTIQLAL Jakarta				
No	Waktu	VIDEO	Dur	AUDI O KETERANGAN
1.	11.07.00	TUNE + DRONE Masjid Istiqlal	30”	PB VTR
2.	11.07.30	Grafis Tata Cara Wudhu Grafis Surat An Nisaa : 103	2’	PB VTR
3.	11.09.30	MC Opening dari halaman masjid Istiqlal Jakarta, info Tema, Khotib, Imam, Muadzin.  S/I Pembawa Acara: Muhammad Hizbullah Tema Kotbah : Menguatkan Syukur Kepada Allah Dengan Tadabbur Alam  Khatib : Dr. Ir. Mir Alam Beddu, M. Si Muadzin I : Ilham Mahmuddin, S.Pd.I Muadzin II : H. Saiful Anwar, S.Pd.I Imam : H.A. Husni Ismail, M.Ag Imam ba’dal : H.M. Anshoruddin Ibrahim, M.Ag MC antar Adzan	2’30”	Live
4.	12.00.00	ADZAN I = Insert Visual Muadzin I: Ilham Mahmuddin, S.Pd.I	5’	Live& PB
5.	12.05.00	Grafis QS Al Jumuaah : 9– Grafis Do’a & Hadist	2’	
6.	12.07.00	Suasana di dalam Masjid Istiqlal Narasari MC, S.I. Narator : Muhammad Hizbullah	1’	Live Saat Sholat Sunnah
7.	12.08.00	ADZAN II Muadzin II : H. Saiful Anwar, S.Pd.I	4’	Live& PB
8.	12.12.00	KOTBAH JUM’AT Khatib : Dr. Ir. Mir Alam Beddu, M. Si	20’	Live
9.	12.32.00	Ibadah Sholat Jum’at Imam : H.A. Husni Ismail, M.Ag Imam ba’dal : H.M. Anshoruddin Ibrahim, M.Ag	10’	Live
10.	12.42.00	Grafis surat Al Jumuaah : 10-11	2’	Live
11.	12.44.00	Wawancara : H. Abu Hurairah Abd. Salam, Lc, MA Jabatan : Wakabid Penyelenggaraan Peribadatan BPML	3’	Live
12.	12.47.00 12.49.00	Mc Closing Rolling Telop Kerabat Kerja Produksi TVRI 2024	2’	Live

Untuk memproduksi sebuah program acara, pastinya ada strategi yang di ciptakan oleh Bidang

Teknik TVRI Pusat dan kru yang terlibat lainnya. Berikut proses produksi yang ditemukan penulis dalam penelitian di TVRI, “Dalam sebuah produksi, di TVRI ada beberapa proses yang harus disiapkan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi” (Dwi Yuliarsa S.T Ahli Pertama/ Tekniksi Siaran). Yang dilakukan Bidang Teknik dalam memproduksi program acara Sholat Jum’at di Istiqlal. “Setiap proses produksi memiliki tahapan tahapan yang perlu dikerjakan sebelum memulainya produksi, yaitu saat pasca produksi yang pertama mengikuti agenda perencanaan produksi dalam menentukan kelayakan produksi acara, kedua menentukan jenis peralatan sebelum produksi program acara, ketiga membuat desain topologi sehingga menjadi *wiring diagram*, keempat merencanakan tata letak peralatan produksi dan penyiaran, kelima melakukan instalasi peralatan produksi dan penyiaran berdasarkan *wiring diagram* yang telah dibuat, keenam melakukan uji fungsi peralatan produksi dan penyiaran yang sudah di instalasi. Saat produksi tahapannya melakukan monitoring sistem dan jaringan peralatan produksi dan penyiaran, dan memodifikasi peralatan recording, DFS, routing switcher saja. Saat pasca produksi teknisi bidang teknik melakukan evaluasi dan membuat laporan hasil produksi” (Dwi Yuliarsa S.T Ahli Pertama/ Tekniksi Siaran). Berikut beberapa tahapan saat produksi program acara yang dilakukan bidang teknik :

### 1. Pra Produksi

Dalam tahapan ini seorang *Technical Director* dan tim harus melakukan beberapa proses untuk menciptakan tayangan yang bermutu. “Membangun kerja sama antara tim baik dalam satu divisi maupun divisi lainnya, sehingga perjalanan produksi berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah” (Dwi Yuliarsa S.T Ahli Pertama/ Tekniksi Siaran).

- a. Mengikuti agenda perencanaan produksi dalam menentukan kelayakan produksi acara.

Dalam proses ini seorang *Technical Director* mengikuti agenda perencanaan yang dilakukan serorang produser dalam menentukan pembiayaan, jadwal produksi dan teknik produksi, *Technical Director* dan kru yang lainnya menentukan kelayakan produksi acara dan menentukan sistem penyiaran sesuai dengan kebutuhan.

- b. Menentukan jenis peralatan sebelum produksi program acara.

Dalam proses ini seorang *Technical Director* mendata keperluan apa saja yang diperlukan untuk

kegiatan proses produksi program acara Sholat Jum’at. Setelah itu menginformasikan kepada produser alat yang sudah didata.

- c. Membuat desain topologi sehingga menjadi *wiring diagram*.

Proses ini seorang *Technical Director* membuat desain topologi menjadi *wiring diagram* untuk menentukan jalur penyiaran yang akan direncanakan dalam sebuah program acara. Berhubung di Masjid Istiqlal TVRI memiliki ruangan *Sub Control* tersendiri maka jalur penyiaran sudah permanen setiap harinya.

- d. Merencanakan tata letak produksi dan penyiaran.

Dalam proses ini seorang *Technical Director* beserta tim menentukan letak – letak peralatan yang akan digunakan untuk berlangsungnya proses produksi suatu program acara.

- e. Melakukan instalasi peralatan produksi dan penyiaran berdasarkan *wiring diagram* yang telah dibuat.

Dalam proses ini tim *Broadcast Engineer* menginstalasi peralatan sesuai dengan *wiring diagram* yang sudah dibuat. Dalam proses ini seorang *Broadcast Engineer* harus berhati – hati dalam menginstalasi peralatan karena jika ada kesalahan pada instalasi akan berpengaruh pada proses produksi program acara.

- f. Melakukan uji fungsi peralatan produksi dan penyiaran yang sudah di instalasi.

Dalam proses ini seluruh tim *broadcast Engineer* melakukan uji fungsi hasil instalasi yang sudah dilakukan dan memastikan peralatan berfungsi dengan baik dan dapat digunakan dengan benar.

### 2. Produksi

Dalam tahap produksi program acara seorang *Technical Director* hanya melakukan pengawasan terhadap peralatan yang sudah di instalasi. Tugas *Technical Director* saat produksi sebagai berikut :

- a. Tahap *monitoring system* jaringan peralatan produksi dan penyiaran.

Dalam proses ini *Technical Director* hanya memastikan dan mengawasi sistem dan jaringan pada produksi siaran langsung sehingga tidak terjadi masalah yang terlalu fatal. “Saat pengawasan kita mengawasi proses syuting dan melakukan gladi resik sehingga saat *on air* berjalan lancar” (Dwi Yuliarsa S.T Ahli Pertama/ Tekniksi Siaran).

- b. Memodifikasi peralatan *recording*, DFS (*Digital Frame Synchronize*), *routing switche* dan lainnya.



Dalam proses ini berarti seorang *Broadcast Engineer* mengubah input yang di dapat dari produksi lapangan dan mengirimkannya ke *control room* yang ada di kantor TVRI untuk di siarkan sesuai dengan standarisasi produksi dan penyiaran.

### 3. Pasca Produksi

Setelah menjalani seluruh proses produksi *Technical Director* melakukan evaluasi dan membuat laporan teknik produksi dan penyiaran bersama dengan tim yang melakukan produksi program acara tersebut. “Dan saat evaluasi tim berkumpul membicarakan proses program acara yang sudah disiarkan sehingga di acara berikutnya lebih baik dari acara sebelumnya”. (Dwi Yuliarsa S.T Ahli Pertama/ Tekniksi Siaran).

#### a. Melaksanakan evaluasi teknik produksi.

Seluruh tim *Broadcast Engineer* melakukan evaluasi setelah dilaksanakannya produksi, membahas masalah yang terjadi saat produksi dan mencari solusi pada masalah tersebut sehingga tidak terjadi lagi di produksi program acara selanjutnya.

#### b. Membuat Laporan evaluasi teknik produksi dan penyiaran.

Pada tahap terakhir ini tim *Broadcast Engineer* membuat resume program untuk acuan program selanjutnya, sehingga di produksi program selanjutnya tidak terlalu rumit untuk menjalankan produksi program acara.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Proses Produksi Bidang Teknik dalam Memproduksi Program Acara Sholat Jum'at di Istiqlal, dapat disimpulkan bahwa untuk memproduksi sebuah program mempunyai 3 proses. Proses pertama adalah Pra Produksi meliputi tahapan, mengikuti agenda perencanaan produksi dalam menentukan kelayakan produksi acara, menentukan jenis peralatan sebelum produksi acara, membuat desai topologi sehingga menjadi *wirring diagram*, merencanakan tata letak peralatan produksi, melakukan instalasi peralatan produksi berdasarkan *wirring diagram* yang dibuat, melakukan uji fungsi peralatan produksi yang sudah di instalasi dan memastikan peralatan berfungsi dan dapat digunakan dengan baik. Proses kedua adalah produksi meliputi dua tahapan yaitu, melakukan monitoring sistem dan jaringan peralatan produksi penyiaran dan memodifikasi peralatan *recording*, *Digital Frame Synchronize* dan *routing switcher*. Dan

yang terakhir proses ketiga adalah pasca produksi meliputi dua tahapan yaitu, melaksanakan evaluasi teknik produksi dan membuat laporan evaluasi teknik produksi penyiaran. Dalam penelitian TVRI telah memproduksi sebuah program acara yang bermutu melalui strategi dan proses produksi yang cukup matang untuk menghasilkan program acara yang berkualitas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhita Manggala, R. (2021). *BAB II*. file:///C:/Users/Windows10/Downloads/2.2.3.pdf
- Ainun Rahmadhani. (2020). *Eksistensi Televisi Lokal (Studi Deskriptif SINJAI TV di Kabupaten Sinjai)*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11426-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11426-Full_Text.pdf)
- Aisya Febrianti Masnur, M. F. S. (2021). *Konsep Manajemen Strategi*.
- Andi Sapna inaya Suharjo. (2022). *Strategi Komunikasi Pemasaran Cafe Social Barn Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Masa Pandemi Covid 19 Oleh: Andi Sapna Ainaya Suharjo Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Departemen Ilmu Komunikasi*.
- Damayanti Kurnia. (2019). *PERINGATAN !!! Bismillaahirrahmaanirrahiim Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*. [http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/4686/01cover\\_kurnia\\_10080010194\\_skr\\_2015.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/4686/01cover_kurnia_10080010194_skr_2015.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Dr. Yusuf Hadijaya, S. P. M. (2019). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif*.
- Herdayani, S. P. M. P. dan S. S. Th. I. (n.d.). desainpenelian. 2019. Retrieved June 18, 2023, from [https://www.researchgate.net/profile/Syahrial-Syahrial-2/publication/336304206\\_Desain\\_Penelitian\\_dan\\_Teknik\\_Pengumpulan\\_Data\\_Dalam\\_Penelitian/links/5d9ac0ab92851c2f70f2184f/desain-Penelitian-dan-Teknik-Pengumpulan-Data-Dalam-Penelitian](https://www.researchgate.net/profile/Syahrial-Syahrial-2/publication/336304206_Desain_Penelitian_dan_Teknik_Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian/links/5d9ac0ab92851c2f70f2184f/desain-Penelitian-dan-Teknik-Pengumpulan-Data-Dalam-Penelitian)
- Farida Nugrahani. (2020). 21-07-1730.
- Johar Firdaus, L. J. F. G. (2022). *Unit analisis 3.3*. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13176/11437>
- M. Dermawansyah, R. M. R. (n.d.). 2.2.3 Strategi Komunikasi. 2020. Retrieved June 18, 2023, from <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1047/685>
- Muhammad Budyatna, L. M. G. (2019). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. <http://repository.uinsu.ac.id/1107/5/Bab%20II.pdf>
- Nur Zeina Maya Sari. (2020). *Desain Penelitian Sugiyono 3.1*. <http://journal.unla.ac.id/index.php/sosiohumanitas/article/view/110>
- Rizkyta Rahmansari. (2019). *Pengertian Komunikasi*

*Organisasi* 2.2.1. 79–80. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/view/788>

Siti Nurfatimah. (2020). *Produksi Program Televisi (Studi kasus acara variety show Dahsyat di RCTI)*.  
<https://tvri.go.id/about>